

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Deskripsi Profil Informan

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga dari anggota komunitas bisnis NASA yang dinilai paham dalam mempraktikkan peran akuntansi pada kehidupan rumah tangga atau keluarga. Informasi diterima dari informan berupa data primer melalui hasil wawancara terkait permasalahan yang ingin diteliti. Data primer yaitu hasil wawancara yang telah dikumpulkan, kemudian disajikan ke dalam bentuk paparan dan penjelasan. Pihak-pihak yang menjadi informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Jenjang Karir di NASA	Usia Pernikahan
1.	Inayatus Sholekhah	27 Tahun	Ibu Rumah Tangga dan Guru TPQ	Manager	8 Tahun
2.	Uswatun Hasanah	32 Tahun	Ibu Rumah Tangga dan Penjahit	Mitra	10 Tahun
3.	Umi Rahmawati	28 Tahun	Ibu Rumah Tangga dan Penjahit	Mitra	8 Tahun
4.	Sri Murtiningsih	34 Tahun	Ibu Rumah Tangga dan mengelola usaha Kuliner, Wiraswasta	Emerald Manager	15 Tahun
5.	Noviana Rohmah	23 Tahun	Ibu Rumah Tangga dan Karyawan Pabrik	Mitra	4 Tahun

Sumber: Data diolah Peneliti

2. Sejarah Berdirinya Komunitas Bisnis NASA di Kabupaten Demak

Berdirinya komunitas bisnis NASA di Kabupaten Demak berawal dari ibu Sri Murtiningsih menjadi seorang konsumen yang hanya memakai produk NASA yang bernilai mencapai Rp 500.000,00 untuk 1 produk yang dibelinya dari mitra NASA yang berasal dari wilayah Kalimantan. Namun ternyata produk tersebut bisa didapatkan dengan harga Rp 200.000,00 dari temannya yang bernama Nurul yang kebetulan juga sudah lumayan lama menjadi mitra resmi di bisnis NASA. Dengan harga yang relatif lebih terjangkau dari pembelian yang sebelumnya, faktanya beliau belum tertarik untuk ikut bergabung dalam bisnis NASA yang sedang dijalani oleh temannya itu.

Beberapa kali menolak ajakan dan bujuk rayu dari temannya untuk bergabung dalam bisnis NASA tersebut, akhirnya di lain kesempatan Ibu Nurul mendatangkan Stockist Cabang Kabupaten Salatiga untuk mengisi kegiatan *home sharing* yang bertempat di kediaman Ibu Murti. Namun anehnya yang lebih tertarik dengan bisnis ini justru adalah suaminya, yang padahal Ibu Murti sendiri merasa biasa saja dan belum ada niatan sama sekali untuk bergabung. Ternyata pemateri tersebut bukan hanya membagikan ilmu seputar bisnis saja, ada juga ilmu tentang kehidupan sehari-hari baik kehidupan individu maupun rumah tangga. Berawal dari situlah Ibu Murti merasa ada yang menarik minat dari dalam dirinya tanpa ia sadari.

Tepat pada bulan Februari 2017 dinyatakan resmi bergabung dalam Komunitas Bisnis NASA yang diawali dengan status menjadi member baru. Walaupun pada tahun pertama tidak dijalankan dengan sungguh-sungguh, namun dengan kegigihannya dalam menekuni selama bertahun-tahun pun sekarang menghasilkan buah manis. Secara bertahap dari waktu ke waktu Ibu Murti dapat mencapai tingkat Emerald Diamond dan bisa menjadi *Stockist* pada tahun 2020. Setelah hampir 6 tahun tergabung dalam Komunitas Bisnis NASA, kini Ibu Murti memiliki puluhan Mitra NASA di berbagai wilayah kawasan Kabupaten Demak.¹

¹ Sri Murtiningsih, wawancara oleh peneliti, 13 November, 2022, wawancara 4, transkrip.

Jauh sebelum itu Ibu Murti dan suami sudah lama menekuni usaha dari berbagai bidang baik dari kuliner, *fashion*, sampai dengan kecantikan. Namun menurut beliau bisnis NASA itu sangat jauh berbeda dari bisnis-bisnis lainnya. Selain modal awal hanya Rp 200.000,00 untuk membayar paket starterkit NASA yang masih cukup terjangkau pun ada banyak keunggulan dalam bergabung di bisnis NASA, diantaranya adalah:

- Berkesempatan memiliki *passive income* puluhan juta setiap bulan dan akan terus berkembang hingga tidak terbatas
- Bisa untuk keamanan di hari tua saat usia 70, 80, dan lebih dari 90 tahun
- Bisa diwariskan
- Bisnis yang tahan krisis
- Memberikan kebebasan finansial yang semakin tumbuh selama-lamanya
- Bisa pensiun dini dengan tenang
- Bisnisnya kerja sekali, terima hasilnya berkali-kali dan semakin besar
- Memberikan penghasilan puluhan juta, ratusan juta bahkan milyaran rupiah perbulan

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Seharusnya pengelolaan keuangan dalam rumah tangga bisa lebih terstruktur dan akuntabilitas untuk menciptakan rasa saling percaya antar sesama anggota keluarga dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi dimasa depan, walaupun bukan untuk konsumsi publik. Keharmonisan dalam keluarga merupakan langkah awal dari kemajuan pemberdayaan masyarakat.

Pengelolaan keuangan rumah tangga secara islami akan membahas poin yang terbagi menjadi 3 bagian diantaranya (1) pandangan Islam tentang harta benda dan pengelolaannya, (2) prinsip halal dalam mencari rezeki dan mencari keberkahan dalam pendapatan, serta menentukan skala prioritas (3). Jika menginginkan *sakinah finance* dalam keluarga, maka harus memperhatikan ketiga poin-poin penting di atas. Kemakmuran secara finansial merupakan faktor utama dalam mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*.

Harta hanyalah titipan dari Allah yang diberikan kepada manusia yang harus dimanfaatkan dengan baik dan

bijak. Seperti yang diungkapkan oleh para ibu rumah tangga komunitas bisnis NASA dalam mempergunakan harta secara baik dan bijak dengan tidak menghambur-hamburkan harta yang dimilikinya. Memanfaatkan harta dalam aspek sosial kemasyarakatan dengan menyisihkan hartanya untuk disedekahkan kepada fakir miskin yang sangat membutuhkan dan selalu melatih diri untuk rutin memberi infaq atau sedekah pada setiap minggu atau bulan. Dalam pengelolaan hartanya selalu berusaha untuk dikelola bersama dengan suami untuk menghindari kesalahpahaman dikemudian hari dan lebih mementingkan kebutuhan daripada keinginan.

Salah satu prinsip halal dalam mencari rezeki adalah niat baiknya dari awal dalam bekerja untuk ibadah. Selain itu, berdo'a dan berusaha merupakan upaya dalam mencari keberkahan dalam pendapatan. Dengan kesungguhan dalam mencari rezeki dan kejujurannya dalam bekerja adalah salah satu tanda kesempurnaan dalam memperoleh rezeki. Di dalam bisnis NASA bukan hanya sekedar *sharing* ilmu semata tentang manajemen bisnisnya saja, namun juga ilmu terkait dengan kesejahteraan hubungan dalam rumah tangga sampai dengan meningkatkan semangat ibadahnya bagi para Mitra Usaha yang tergabung.

Menentukan skala prioritas merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam menciptakan *sakinah finance*. Itu berarti yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga adalah seorang ibu rumah tangga yang jeli dalam penentuan skala prioritas. Dalam pengelolaan keuangan, ibu rumah tangga membutuhkan penyusunan skala prioritas. Tujuan menyusun skala prioritas guna untuk mengelola keuangan keluarga, harus mengkategorisasikan dari mulai kebutuhan utama (kebutuhan primer), kemudian kebutuhan sekunder dan lalu yang terakhir adalah kebutuhan tersier.

a. Perencanaan Penganggaran

Perencanaan merupakan langkah pertama dalam realisasi akuntansi rumah tangga. Setiap ingin melakukan sesuatu apapun pasti membutuhkan yang namanya perencanaan, terlebih untuk sesuatu yang bersifat besar. Perencanaan penganggaran ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengatur anggaran keluarga. Sebuah rumah tangga harus mempunyai perencanaan yang detail sekecil apapun dan tepat untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi di masa depan.

Umumnya, para ibu rumah tangga melakukan perencanaan terkait dengan kebutuhan rumah tangga untuk setiap bulannya saat mendapatkan uang bulanan dari suami. Setiap keluarga pasti memiliki perencanaan yang berbeda, namun tetap dengan tujuan yang sama yaitu kesejahteraan dalam rumah tangga dan untuk membangun keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ina bahwa perencanaan itu langkah awal dalam mempersiapkan kebutuhan dan keinginan keluarga yang akan datang. Dalam setiap harinya beliau selalu mempunyai rencana untuk esok hari dan bahkan untuk jangka panjang. Biasanya beliau juga menyiapkan uang terlebih dahulu untuk tabungan dan arisan setiap awal bulan, sisanya untuk memenuhi kebutuhan pokok bulanan.² Namun berbeda dengan Ibu Uswa yang selalu mengesampingkan perencanaan jangka pendek, karena beranggapan bahwa hal tersebut tidaklah terlalu penting dan berpengaruh. Justru lebih memperhatikan perencanaan jangka panjang karena itu yang lebih mempunyai pengaruh besar pada kehidupan keluarganya di masa mendatang. Seperti halnya beliau sedang berencana untuk merenovasi rumahnya dan melengkapi perabotan rumah tangga. Dengan berjalannya waktu berharap semoga dapat segera mengisi rumahnya dengan berusaha menabung setiap bulannya.³

Menurut Ibu Umi perencanaan penganggaran merupakan susunan suatu rencana yang dirancang untuk kebutuhan atau keperluan kedepannya yang terkait dengan anggaran atau keuangan. Di setiap awal bulannya selalu berupaya merencanakan anggarannya menyesuaikan budget dan kebutuhan sehari-hari. Namun terkadang dalam realisasi banyak kebutuhan-kebutuhan tak terduga diluar dari rencana. Dalam mengatasinya Ibu Umi lebih menekankan pada pengendalian kebutuhan yang memang sekiranya bisa ditunda atau menggunakan penghasilan pribadi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.⁴

² Inayatus Sholekhah, wawancara oleh peneliti, 30 Oktober, 2022, wawancara 1, transkrip.

³ Uswatun Hasanah, wawancara oleh peneliti, 4 November, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴ Umi Rahmawati, wawancara oleh peneliti, 4 November, 2022, wawancara 3, transkrip.

Hal yang sama diungkapkan oleh informan lain pada wawancara dengan Ibu Murti bahwa pada tahun 2020 maraknya covid-19 di mana cabang bisnis luar Jawa milik suaminya itu mengalami kerugian besar, bahkan justru dari penghasilan bisnis NASA Ibu Murti bisa membantu menggaji karyawan suaminya. Oleh karena itu, Ibu Murti berencana untuk menekuni bisnis NASA yang berkesempatan memiliki *passive income* sampai jutaan setiap bulan agar bisa meresignkan bisnis yang di luar Jawa dan dapat membangun bisnisnya kembali di kota asalnya bersama suami.⁵

Dalam perencanaan penganggaran rumah tangga Ibu Novi menjalankannya lebih fleksibel, di mana menyesuaikan dengan keadaan dan anggaran yang dimilikinya. Mengutamakan kebutuhan bulanan untuk rumah tangganya terlebih dahulu dan sisanya akan dimasukkan ke dalam tabungan bulanan untuk dana darurat atau realisasi perencanaan jangka panjang.⁶

b. Pencatatan

Akuntansi adalah proses pencatatan keuangan dalam rumah tangga. Pencatatan keuangan dalam kehidupan rumah tangga sangat penting karena dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh dalam rumah tangga dan aliran kas rumah tangga.⁷ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa informan melakukan pencatatan keuangan sederhana. Pencatatan yang dilakukan adalah berbasis kas. Di mana pencatatan dilakukan ketika uang telah diterima atau dikeluarkan saat terjadi transaksi keuangan dalam keluarga. Media yang digunakan adalah buku tulis, *handphone*, dan kwitansi/buku nota.

Seperti yang diungkapkan oleh informan Ibu Murti yang selalu melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang dilakukan terlebih untuk realisasi anggaran kebutuhan pokok dalam keluarga dan terutama anggaran

⁵ Sri Murtiningsih, wawancara oleh peneliti, 13 November, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁶ Noviana Rohmah, wawancara oleh peneliti, 13 November, 2022, wawancara 5, transkrip.

⁷ Sri Mulyani dan Nita Andriyani Budiman, “Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami”, (EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah, Universitas Muria Kudus), Vol.6, No.2, 2018, 212.

untuk kepentingan bisnisnya. Mengingat beliau dan suaminya juga merupakan wirausaha yang berkembang diberbagai bidang dan memiliki banyak karyawan yang harus digaji. Jadi, memang dituntut selalu rutin membuat laporan setiap bulan demi kelancaran kelangsungan bisnisnya dan memudahkan dalam merealisasikan penganggaran sesuai dengan perencanaan kebutuhan yang diperlukan.⁸

Ibu Umi sendiri mengaku bahwa ia selalu mencatat seluruh transaksi keluar-masuknya anggaran dengan media buku sebagai catatan khusus dan menggunakan *handphone* yang lebih simpel dan efisien sebagai cadangan jika buku hilang atau dicoret-coret anak. Namun pencatatan dilakukan hanya sekedar untuk kepuasan diri sendiri dan menjadi pengingat bahwa uang bulanan dibelanjakan untuk apa saja.⁹

Model pencatatan sederhana yang digunakan oleh para informan dalam mencatat setiap transaksi yang dilakukan. Dalam akuntansi biasa disebut model pencatatan *single entry*. Pencatatan *single entry* ini dianggap lebih praktis dan lebih mudah dipahami jika diterapkan dalam pencatatan rumah tangga. Contoh pencatatan yang dilakukan oleh salah satu informan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pencatatan Per Bulan Oktober 2022 Oleh Ibu Inayatus
Model Pencatatan *Single Entry* Dua Kolom

No.	Tanggal	Keterangan	Debet/Kredit	Sisa
1.	1-10-2022	Gaji Bulan Oktober	4.000.000	
2.	2-10-2022	Tabungan Wajib Pribadi	500.000	3.500.000
		Dana Darurat	500.000	3.000.000
3.	5-10-2022	Belanja Bulanan	1.500.000	1.500.000
		Kebutuhan anak	600.000	900.000
4.	8-10-2022	Biaya Sekolah	50.000	850.000

⁸ Sri Murtiningsih, wawancara oleh peneliti, 13 November, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁹ Umi Rahmawati, wawancara oleh peneliti, 4 November, 2022, wawancara 3, transkrip.

		Anak		
5.	10-10-2022	Arisan	500.000	350.000
6.	13-10-2022	Pembayaran Listrik	30.000	320.000
7.	21-10-2022	Pembayaran PDAM	50.000	270.000
8.	25-10-2022	Sumbangan	50.000	220.000
Jumlah			220.000	

Sumber: Data diolah Peneliti

c. Pengambilan Keputusan

Pada hakikatnya, pengambilan keputusan merupakan hal sangat krusial yang berdampak pada suatu organisasi atau instansi di masa depan. Setiap keputusan yang diambil berdasarkan perencanaan dan pemikiran yang matang. Pengambilan keputusan dalam akuntansi rumah tangga juga tak kalah pentingnya, yang harus melibatkan berbagai anggota dalam keluarga terutama suami yang berperan sebagai kepala keluarga sekaligus pencari nafkah.

Dalam penelitian ini, setiap melakukan pengambilan keputusan yang bersifat penting dan termasuk transaksi besar para informan selalu melibatkan kepala keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Ina lebih nurut ke suami terkait keputusan yang akan diambil untuk kedepannya. Di samping itu, setiap bulannya Ibu Ina selalu menabung sebagai cadangan untuk bisa dipergunakan pada saat keadaan yang benar-benar mendesak seperti covid-19 kemarin yang sampai memberhentikan suaminya dari pekerjaan selama beberapa bulan dan akhirnya menggunakan uang tabungan untuk kebutuhan sehari-hari.¹⁰

Hal yang sama diungkapkan Ibu Umi yang selalu berdiskusi dengan suaminya setiap ingin melakukan hal-hal yang penting seperti terkait tentang anak, orang tua, dan juga kebutuhan keluarga jangka panjang.¹¹ Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh informan Ibu Novi pada saat proses wawancara mengatakan bahwa

¹⁰ Inayatus Sholekhah, wawancara oleh peneliti, 30 Oktober, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Umi Rahmawati, wawancara oleh peneliti, 4 November, 2022, wawancara 3, transkrip.

setiap mempunyai kelebihan uang selalu dimasukan ke dalam tabungan bulanan dan menggunakannya untuk keperluan di masa mendatang atau yang bersifat mendadak.¹² Lain halnya dengan Ibu Murti yang lebih fokus melakukan pengambilan keputusan dan suami lebih nurut dengan mempercayakan keputusan kepada istri.¹³

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Uswatun pada saat proses wawancara bahwa pengambilan keputusan yang Ibu Uswatun lakukan contohnya seperti kalau beliau ingin menabung untuk pendidikan anak. Karena tabungan beliau sudah putuskan untuk diprioritaskan agar nanti biaya sekolah anaknya dapat terpenuhi di masa depan dan terlebih anak akan semakin dewasa yang membutuhkan cukup banyak biaya.¹⁴

d. Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang merupakan suatu perencanaan dalam tingkat besar yang disusun untuk jangka 5-10 tahun kedepan. Setiap keluarga harus memiliki dana simpanan untuk menghindari kesenjangan ekonomi di masa tua. Oleh karena itu, para ibu rumah tangga yang aktif bergabung dalam bisnis NASA ini selalu mengupayakan dengan aksi dan do'a untuk meningkatkan jenjang karir yang didapatkan dari bisnis tersebut. Jenjang karir dalam bisnis NASA dapat menunjang omzetnya dengan menyesuaikan berapa banyak poin atau PV yang didapat dari pesannya setiap bulan dan nantinya akan menjadi *passive income* untuk para Mitra NASA itu sendiri.

Dalam perencanaan jangka panjang, investasi juga penting untuk dilakukan oleh ibu rumah tangga. Di mana seorang ibu memiliki peran penting sebagai pengelola keuangan dalam rumah tangga yang dapat memberikan pengaruh besar atas keputusan keuangan yang ada dalam rumah tangga, baik untuk kehidupan sehari-hari maupun di masa depan. Meskipun tidak menghasilkan uang secara aktif ibu rumah tangga pun harus mengerti

¹² Noviana Rohmah, wawancara oleh peneliti, 13 November, 2022, wawancara 5, transkrip.

¹³ Sri Murtiningsih, wawancara oleh peneliti, 13 November, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁴ Uswatun Hasanah, wawancara oleh peneliti, 4 November, 2022, wawancara 2, transkrip.

tentang investasi dan terlebih juga bisa mempraktikkan dengan mudah di era digital saat ini. Untuk itu, penting bagi ibu rumah tangga untuk mempelajari strategi investasi untuk ibu rumah tangga.

Strategi investasi untuk ibu rumah tangga adalah sebagai berikut:

- 1) Mulai dengan Mempersiapkan Dana Darurat
- 2) Siapkan Beberapa Asuransi
- 3) Sisihkan Uang yang Diberikan Suami untuk Berinvestasi
- 4) Manfaatkan Waktu untuk Bekerja Sampingan
- 5) Terus Menambah Ilmu Keuangan

Ibu rumah tangga yang tergabung dalam Komunitas Bisnis NASA biasanya berinvestasi dengan jenis emas dan berbisnis di NASA yang dianggap paling aman dan menjanjikan untuk masa depan. Mereka beranggapan bahwa investasi emas dilakukan karena lebih stabil dan cenderung lebih mudah. Di samping itu, emas juga dapat digunakan untuk menghias penampilan mereka dan keuntungannya bersifat likuid atau mudah dicarikan, sehingga saat nanti ada kebutuhan dana mendesak bisa digunakan.

2. Dampak dalam Stabilitas Keuangan Keluarga

Menjaga stabilitas keuangan keluarga memiliki banyak dampak positif yang berpengaruh pada kesejahteraan dan keberlangsungan kehidupan anggota keluarga. Berikut adalah beberapa dampak positif dari menjaga stabilitas keuangan keluarga:

a. Keamanan Finansial

Stabilitas keuangan keluarga membantu menciptakan perasaan aman dan stabil dalam menghadapi situasi keuangan yang sulit, seperti kehilangan pekerjaan atau keadaan darurat tak terduga. Dengan memiliki cadangan dana darurat dan rencana keuangan yang baik, keluarga dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan.

Keamanan finansial merupakan dampak positif yang timbul dari stabilitas keuangan keluarga. Ketika keluarga memiliki stabilitas keuangan, artinya mereka memiliki pendapatan yang stabil dan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan. Selain itu, mereka juga mampu menghadapi situasi darurat atau

peristiwa tak terduga tanpa mengalami krisis finansial yang berarti. Keamanan finansial menciptakan perasaan aman dan ketenangan pikiran, mengurangi stres dan kecemasan yang berkaitan dengan masalah keuangan.

Stabilitas keuangan keluarga juga memungkinkan mereka untuk memiliki rencana keuangan yang terencana dengan baik. Keluarga dapat membangun tabungan dan investasi yang layak untuk mencapai tujuan jangka panjang, seperti pensiun atau pendidikan anak-anak. Dengan adanya rencana keuangan yang matang, keluarga dapat mengambil keputusan keuangan secara bijaksana dan menghindari hutang berlebihan yang dapat mengganggu stabilitas finansial mereka.

Keamanan finansial keluarga berdampak positif pada hubungan antaranggota keluarga, karena mengurangi ketegangan dan konflik yang mungkin timbul akibat masalah keuangan. Selain itu, hal ini juga memberikan kesempatan bagi anggota keluarga untuk fokus pada hal-hal lain dalam hidup, seperti pengembangan diri, kesehatan, dan hubungan sosial.

Hasil ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Inayatus Sholekhah yang mengatakan bahwa *“Setelah saya mengelola keuangan rumah tangga, hati saya terasa lebih tenang. Bagi saya yang penting mengelola keuangan dengan memiliki dana darurat, sehingga kalau ada perlu di masa yang akan datang saya sudah siap”*.

b. Pengelolaan Utang yang Lebih Baik

Stabilitas keuangan memungkinkan keluarga untuk lebih mudah mengelola utang dan menghindari masalah keuangan yang lebih besar, seperti keterlambatan pembayaran tagihan atau terlilit hutang yang berlebihan. Pengelolaan utang menjadi proses yang melibatkan pengaturan, pemantauan, dan pembayaran utang secara efisien dan bertanggung jawab. Ini mencakup pengelolaan semua jenis utang, termasuk pinjaman pribadi, kredit barang, pinjaman KPR, dan lain-lain. Tujuan dari pengelolaan utang adalah untuk menghindari terjebak dalam utang berlebihan, mengurangi beban finansial, dan memastikan kesehatan keuangan jangka panjang.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Umi Rahmawati yang mengatakan

bahwa *“Menurut saya, dalam berhutang yang paling penting itu jangan sampai seluruh penghasilan dalam satu bulan langsung habis untuk membayar angsuran. Jadi harus dikelola dengan baik agar keadaan keuangan rumah tangga kita tetap stabil”*.

c. Meningkatkan jumlah tabungan

Meningkatkan tabungan adalah salah satu dampak positif yang signifikan dari pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik. Ketika sebuah rumah tangga mengelola keuangannya dengan bijaksana, mereka dapat mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk menabung secara teratur. Dengan adanya kebiasaan menabung yang konsisten, berbagai manfaat dapat dirasakan oleh keluarga tersebut.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Uswatun Hasanah bahwa *“Dengan mengelola uang, minimal uang hasil kerja kita itu tidak hilang begitu saja tanpa tau kemana. Jadi uang tersebut bisa kita kumpulkan dan ditabung untuk keperluan yang akan datang. Jika sudah berumah tangga seperti sekarang ini sering ada kebutuhan, kalau kita tidak punya tabungan akan susah nantinya”*.

d. Perencanaan Masa Depan yang Lebih Baik

Stabilitas keuangan memungkinkan keluarga untuk merencanakan masa depan dengan lebih baik. Mereka dapat mengalokasikan dana untuk memastikan keberlanjutan keuangan di masa depan. Perencanaan keuangan masa depan adalah langkah penting dalam mencapai tujuan finansial jangka panjang. Tujuan keuangan masa depan dapat berupa rumah, sawah, kendaraan, atau bahkan bisnis. Proses perencanaan ini memungkinkan seseorang atau keluarga untuk mempersiapkan diri secara finansial, mengumpulkan dana yang diperlukan, dan membuat keputusan bijaksana dalam membeli aset yang diinginkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ibu Sri Murtiningsih yang mengatakan bahwa *“Kalau saya di masa depan rencananya ingin membeli sawah. Karena selain untuk pendapatan sampingan, sawah disini juga*

memiliki kualitas yang baik dengan pengairan yang lancar. Sehingga saya tertarik untuk membelinya”.

e. Akses Pendidikan Kepada Anak

Stabilitas keuangan keluarga memungkinkan akses yang lebih baik terhadap pendidikan berkualitas. Orang tua dengan stabilitas finansial lebih mampu memilih sekolah yang sesuai dan memiliki lebih banyak opsi dalam memfasilitasi pendidikan anak-anak mereka. Akses pendidikan anak yang berkualitas merupakan salah satu dampak positif yang signifikan dari stabilitas keuangan keluarga. Ketika sebuah keluarga memiliki stabilitas finansial, mereka lebih mampu memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak mereka.

Secara keseluruhan, stabilitas keuangan keluarga berkontribusi pada akses pendidikan anak yang berkualitas dengan menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan. Ini membuka peluang bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan terbaik yang dapat membuka pintu kesuksesan di masa depan. Selain itu, akses pendidikan yang berkualitas juga dapat membantu mereka tumbuh dan berkembang secara optimal, membentuk fondasi yang kuat untuk masa depan yang cerah.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ibu Noviana Rohmah yang mengatakan bahwa *“Perencanaan untuk pendidikan anak harus lebih diperhatikan demi masa depannya yang lebih baik, pendidikan ke jenjang yang tinggi untuk perencanaan jangka waktu Panjang yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan harus lebih tertata dalam mengelola keuangan untuk kepentingan masa depan nantinya”.*

Dengan demikian, menjaga stabilitas keuangan keluarga merupakan langkah penting untuk menciptakan kehidupan yang lebih stabil, aman, dan sejahtera bagi seluruh anggota keluarga.